

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Karena dengan pendidikan manusia akan terbuka cakrawala intelektual dan spiritualnya. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata cara tingkah laku atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan proses perbuatan dan cara mendidik.

Pendidikan masa sekarang sampai masa yang akan datang akan lebih mengoptimalkan dengan adanya bentuk interaksi dalam pembelajaran. Pendidikan juga sebagai proses penyiapan warga Negara, artinya pendidikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk membekali peserta didik agar menjadi warga negara yang baik.<sup>1</sup> Jadi, interaksi bukan hanya diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat saja, tetapi dalam sebuah pendidikan interaksi juga sangat dibutuhkan.

Pendidikan di Indonesia memiliki peran penting yaitu mengembangkan, menggali semua potensi, dan mengasah kecerdasan yang dimiliki peserta didik agar mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan sebagai kriteria evaluasi kinerja pendidikan. Kemajuan pendidikan hanya bisa diter apakah tujuan yang ingin diraih ini telah tercapai apa belum.

---

<sup>1</sup> Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta:PT.Asdi Mahasatya,2015) hal.35

Dengan demikian tujuan pendidikan bersifat *evaluative* atau penilaian bagi kinerja pendidikan.<sup>2</sup> Jadi, tanpa ada tujuan pendidikan, tidak akan dapat dilakukan evaluasi atas hasil-hasil sebuah pendidikan. Sistem pendidikan nasional Indonesia disusun berlandaskan kepada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 sebagai kristalisasi nilai-nilai hidup bangsa Indonesia.<sup>3</sup> Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 bahwasanya sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup>

Berdasarkan hal di atas dapat diartikan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu merencanakan sesuatu untuk mewujudkan sebuah suasana dan proses pembelajaran agar setiap peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi setiap individu. Perkembangan dunia pendidikan dalam era globalisasi atau biasa disebut era modern ini telah merambah ke era kompetensi. Bukan suatu hal yang aneh jika beberapa instansi pendidikan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini merupakan tuntutan terhadap lulusan sebuah instansi berbasis pendidikan yang dijadikan harapan bagi masyarakat guna untuk memenuhi lapangan pekerjaan serta kualitas Sumber Daya Manusia khususnya bagi bangsa Indonesia.

---

<sup>2</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter di Zaman Global*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hal.66

<sup>3</sup> *Ibid...*, hal.262

<sup>4</sup> *Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Sidiknas) beserta penjelasannya, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal.3

Kegiatan belajar mengajar tidak selalu berjalan dengan lancar, salah hambatan yang sering kali muncul adalah kurangnya interkasi serta motivasi dari setiap pengajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan, daya pendorong, atau alat pembangu kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>5</sup> Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.<sup>6</sup>

Berdasar pemaparan tersebut, motivasi mempunyai andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar. Karena tanpa adanya suatu motivasi seorang peserta didik tidak akan mengkin melakukan aktivitas belajar secara optimal. Berdasarkan pengakuan dari Bapak Jouhar Fathoni seiring perkembangan zaman, seorang pengajar juga mengalami penurunan dalam memberikan motivasi kepada seorang peserta didik karena dirasa peserta didik model sekarang sudah mampu memotivasi diri

---

<sup>5</sup> Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2004), hal.

<sup>6</sup> Rohmalina wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), hal. 128

mereka sendiri dengan didukung oleh kecanggihan teknologi berupa *handphone*.

Peningkatan kualitas peserta didik menjadi objek utama pendidikan saat ini. Salah satu instansi tersebut saat ini adalah sekolah, yang didalamnya menampung peserta didik guna untuk dibina agar memiliki ketrampilan, kecakapan, kecerdasan serta nilai spiritual yang tinggi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah pendidikan untuk menjaga dan mengatur generasi muda agar mereka tidak lalai oleh gemerlap kecanggihan teknologi era modern saat ini. Dengan adanya sebuah pendidikan diharapkan seorang generasi muda akan mempunyai control dalam setiap tindakan yang akan mereka lakukan dan yang pasti mereka akan berfikir lebih panjang mengenai apa yang harus mereka lakukan dengan perkembangan zaman dan kemutakhiran teknologi itu sendiri.

Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan khusus yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat melaksanakan pneranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang agama. Madrasah Aliyah merupakan pendidikan menengah yang tentunya berlandaskan agama islam, mempersiapkan peserta didik untuk mampu bersaing dalam persaingan global. Peserta didik harus menempuh kegiatan pembelajaran yang cukup baik untuk memperoleh lulusan yang berkualitas. Hasil dari kegiatan belajar tersebut adalah prestasi belajar.

Pemerintah mengadakan perbaikan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengambil kebijakan dalam sistem pendidikan nasional. Salah satu kebijakan pemerintah yaitu dengan pembaharuan kurikulum, sistem belajar, dan sistem evaluasi keberhasilan belajar.

Al-qur'an hadist merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di MAN Kota Blitar, pembelajaran al-qur'an hadist di madrasah mempunyai tujuan agar siswa mampu menumbuhkan rasa nasionalisme dan berpikir kritis secara ideal yang berlandaskan pada al-qur'an dan hadist karena sebagai umat islam yang berlandaskan al-qur'an hadist, kita mempunyai rambu-rambu dalam bertindak maupun berfikir. Dalam pembelajaran al-quran hadist tentu tidak terlepas dari interaksi antara pengajar dan peserta didik

Setiap pengajar pasti mempunyai cara tersendiri dalam penyampaian materi, kadangkala di dukung dengan kata-kata motivasi untuk lebih menguatkan ataupun membuat semangat lagi peserta didik dan juga terkadang pengajar menyeipkan humor yang berguna untuk memecah suasana. Salah satu pengajar di MAN Kota Blitar bahkan mempunyai cara yang terkesan unik, menarik, dan juga menantang bagi peserta didik, sang pengajar mempunyai aturan dimana peserta didik akan langsung mendapat nilai diatas KKM jika peserta didik mampu menghafal ayat al-qur'an maupun hadist yang telah diajarkan selama pembeajaran al-qur'an hadist berlangsung.

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan kepribadian dan membangun manusia seutuhnya yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Dalam kegiatan tahfidzul qur'an peserta didik tidak hanya dipandang dan dinilai jumlah hafalannya saja, melainkan didalamnya juga terdapat pengajaran yang mengajarkan perubahan tingkah laku, cara berfikir, kepribadian dari peserta didik. Karena seorang peserta didik dapat dikatakan sudah berhasil jikalau seorang peserta didik tersebut sudah dapat menguasai materi dan dapat menerapkan materi yang sudah guru ajarkan, karena banyak sekali peserta didik yang tahu pengertian saja tetapi tidak mau menjalakkannya karena menurut mereka pengertian lebih penting dibanding dengan pengaplikasian.

Suatu proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan untuk mengarahkan pesertadidik kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah meretas seorang tahfidz sebagai individual dan social serta hamba tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.<sup>7</sup>

Karena fungsi dari Al-Qur'an sangat penting bagi kehidupan manusia khususnya pada orang islam, maka diwajibkan bagi kita umat islam untuk mempelajarinya. Kewajiban mempelajari Al-Qur'an ini

---

<sup>7</sup> Yusuf Qardhawi, *Kaifa Nata'amalu Al-Qur'ani al-Azhim*.(Jakarta:GEMA INSANI PRESS,2001), hal.200

ditujukan bagi keseluruhan umat islam tidak memandang ras, suku, bangsa, kaum maupun umur. Semua orang islam diwajibkan meskipun masih anak-anak, remaja, dewasa, maupun yang sudah lansia tetap diwajibkan untuk mempelajarinya. Bentuk mempelajari Al-qur'an memang berbeda-beda, ada yang belajar membaca lewat kegiatan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) ada juga yang sampai menghafalkannya.<sup>8</sup>

Pentingnya al-qur'an tersebut juga dirasakan oleh MAN Kota Blitar, melihat pentingnya mendalami dan menghafal al-qur'an, yang *dibarengi* oleh era kompetisi MHQ (Musabaqoh Hifdzil Qur'an) maka tindak lanjut yang di terapkan oleh MAN Kota Blitar adalah menggalakkan kegiatan tahfidzul al-qur'an yang disispkan di jurusan keagamaan. Tidak berhenti disitu saja, MAN Kota Blitar juga merespon dengan mendirikan asrama (ma'had) yang didalamnya dibasisi dengan progam tahfidzul al-qur'an.

Menurut studi penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh penelitian lain dengan tema yang hampir sama yaitu Ferri Andika dengan judul: Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika Smp Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan kemampuan menghafal Al-Quran, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa ekstrakurikuler elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta peneliti lain yaitu Aditya Nugroho dengan judul:

---

<sup>8</sup> Tim formatur karya ilmiah RADEN HMH Lirboyo, *Al-Qur'an* kita, (Lirboyo: Lirboyo pers-Turtis purna siswa, 2011) hal.58

Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Smk Negeri 1 Sedayu menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Al-qur’an dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Kota Blitar Mata Pelajaran Al-qur’an Hadist. Karena MAN Kota Blitar merupakan lembaga pendidikan islam yang berada dikota Blitar yang berstatus negeri. Memungkinkan Madrasah Aliyah ini diminati oleh banyak siswa dengan adanya status negeri dan mengikuti perkembangan era modern sehingga terdapat kegiatan tahfidzul al-qur’an.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan factor yang memepengaruhi prestasi belajar peserta didik, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa yang kurang berminat dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.
2. Terdapat beberapa siswa yang malas dalam belajar yang mengindikasikan rendahnya prestasi belajar.
3. Peranan hafalan Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits
4. Factor-factor yang mendukung prestasi belajar Al-Qur’an Hadits
5. Manfaat hafalah Al-Qur’an terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadits

6. Motivasi belajar para siswa rendah.
7. Kegiatan yang diikuti peserta didik didiagnosa mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi diatas, banyak hal yang menjadi penyebab dan gangguan, terdapat factor eksternal dan internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Karena banyaknya factor yang melatar belakangi maupun mempengaruhi prestasi belajar, maka peneliti membatasi pada.

1. Pengaruh dan peranan hafalan Al-Qur'an pada prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Terdapat beberapa siswa yang malas dalam belajar yang mengindikasikan rendahnya prestasi belajar.
3. Kegiatan yang diikuti peserta didik didiagnosa mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian singkat diatas, maka muncul permasalahan yang akan diteliti yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh kegiatan tahfidzul qur'an terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist?

2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist?
3. Bagaimana pengaruh bersama-sama kegiatan tahfidzul qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist?

#### **E. Tujuan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah tertulis diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan tahfidzul qur'an terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist.
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan tahfidzul qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Dalam hipotesis ini menyatakan bahwa

1. Terdapat pengaruh kegiatan tahfidzul qur'an terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadist.
3. Terdapat pengaruh kegiatan tahfidzul qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al qur'an hadist.

## **G. Penegasan Istilah**

Berdasarkan judul yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar Al-Qur'an Hadist Pada Siswa MAN Kota Blitar, maka peneliti akan berfokus pada kegiatan tahfidzul qur'an dan motivasi belajar yang didiagnosa akan berdampak pada prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar kejurusan keagamaan.

### **a. Secara Konseptual**

#### **1. Kegiatan Tahfidzul Qur'an**

Sebuah kegiatan yang didalamnya terdapat proses belajar menghafal Al-Qur'an .

Al-Qur'an menurut istilah adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara

malaikat Jibril dan dinukilkan kepada kita dengan jalan mutawattir, yang dinilai ibadah karena membacanya diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat Al-Nas.<sup>9</sup>

## 2. Motivasi Belajar

Supriyono Widdodo mengemukakan bahwa “Motivasi adalah suatu energy penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku<sup>10</sup>

## 3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah pengetahuan yang diperoleh siswa setelah mendapat pengalaman selama pembelajaran. Adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>11</sup>

Pengertian prestasi belajar yaitu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Prestasi belajar juga dapat dikatakan sebagai pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

### b. Secara Operasional

1. Kegiatan tahfidzul Al-qur'an merupakan sebuah kegiatan yang didalamnya terdapat peserta didik yang senantiasa belajar Al-

---

<sup>9</sup> Achmad Yaman Syamsundin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Insan Kamil, 2007) hal. 15

<sup>10</sup> Supriyono Widodo, *Psikologi belajar*, (Solo: Ribeka Cipta 2003), hal. 83

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991) hal 22

Qur'an yang lebih tepatnya belajar untuk menghafal dan menguasai dari pada Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini tidak memandang status, drajat, maupun kelas. Siapapun yang terdapat pada kelas ini akan senantiasa di bimbing untuk menghafal Al-Qur'an.

Kegiatan tahfidzul Al-Qur'an diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a) Menghafal huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj dan tanda bacanya.
  - b) Menghafal surat dan ayat tertentu dalam Al-Qur'an sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid.
2. Motivasi belajar merupakan sesuatu yang dilakukan untuk membantu siswa agar lebih bersemangat dalam hal pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.

Motivasi belajar diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
  - b) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
  - c) Kegiatan yang menarik dalam belajar
  - d) Adanya lingkungan yang kondusif
3. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil dalam mencapai tujuan – tujuan pembelajaran. Menurut Benjamin S. Bloom

tiga ranah prestasi belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar dapat dikatakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Prestasi belajar diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a) Mampu menyerap pengetahuan yang diberikan baik bentuk lisan, tulisan maupun bahasa.
- b) Mampu untuk mengarahkan dan menyalurkan aktivitas kognitifnya.
- c) Sikap menilai sebuah objek kemudian memberikan penilaian apakah menerima atau menolak.

## **H. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat teoritis**

- a. Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan
- b. Sebagai pertimbangan bagi peneliti yang relevan pada masa depan

- c. Sebagai referensi bagi orang yang menginginkan sebuah informasi dari judul yang sudah tertera.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan masukan bagi sekolah, tak lupa pada guru-guru yang ingin menganalisis maupun mengidentifikasi factor-faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar.

- b. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta melatih kreatifitas sehingga dapat memunculkan invosi baru, serta sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah didapatkan dalalh proses perkuliahan dan juga diperkuat dengan ilmu yang sudah didapat sebelum masuk kuliah.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung dalam proposal ini, untuk memudahkan penyusunan proposal ini dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan yang dipaparkan secara sistematis, yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN** yang berisi tinjauan secara global permasalahan yang dibahas, yaitu mengenai latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II : KAJIAN TEORI** yang membahas tentang kerangka teori yang meliputi: tinjauan tentang pemanfaatan media cetak, lingkungan belajar, motivasi belajar, pembelajaran fiqih, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN.** Dalam bab ini memuat cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga memenuhi tuntutan skripsi ini, terdiri dari rancangan penelitian; variabel penelitian; populasi, *sampling*, dan sampel penelitian; kisi-kisi instrumen; instrumen penelitian; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; dan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN.** Dalam bab ini berisi hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

**BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.** Dalam bab ini mengkaji tentang pembahasan yaitu pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, dan pembahasan rumusan masalah III.

**BAB VI : PENUTUP.** Dalam bab ini mengkaji tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran penulis kepada berbagai pihak melalui penelitian yang dilaksanakan.